UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Eksplorasi Pengalaman Wisatawan Domestik Pasca-Digitalisasi Museum Wahanarata Yogyakarta
Nadia Alifia Galuh Rahmasari, Yulita Kusuma Sari, S.T., M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini mengkaji pengalaman wisatawan domestik di Museum Kagungan Dalem Wahanarata Yogyakarta pasca-digitalisasi melalui kerangka teori *Memorable Tourism Experience* (MTE) yang diadaptasi dari Kim, Ritchie, dan McCormick (2012). Museum ini telah menjalani revitalisasi digital sejak tahun 2022 dengan menghadirkan enam wahana interaktif berbasis teknologi secara bertahap, antara lain AR *Photobooth*, *Games Catch & Run*, *Kids Drawing Come to Life*, dan lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik wawancara semi-terstruktur terhadap sepuluh wisatawan domestik yang dipilih melalui *purposive sampling* dengan representasi lintas generasi, yaitu Gen Z, Milenial, dan Gen X, serta didukung observasi non-partisipan dan kajian literatur. Hasil penelitian mengungkap bahwa museum secara konsisten melampaui ekspektasi awal seluruh informan. Terdapat enam tema pemaknaan yang teridentifikasi, meliputi museum sebagai ruang edukasi dan hiburan, wahana digital sebagai jembatan emosional menuju nilai sejarah, ikon fisik Kanjeng Nyai Jimat sebagai puncak pengalaman yang tidak tergantikan teknologi, dorongan niat kunjungan kembali dengan beragam titik ingatan individual, serta batas efektivitas digitalisasi bagi segmen wisatawan tertentu. Dari enam dimensi MTE yang digunakan, dimensi keterlibatan terbukti paling dominan sekaligus berfungsi sebagai katalis yang memperkuat dimensi lainnya, terutama melalui wahana *Kids Drawing Come to Life*. Penelitian ini menghasilkan dua kontribusi konseptual terhadap kerangka MTE, yakni identifikasi hedonisme refleksif melalui mekanisme *inner child* pada pengunjung dewasa, serta temuan bahwa teknologi digital dan koleksi fisik autentik bekerja secara sinergis dalam membentuk pengalaman berkesan. Temuan ini menegaskan bahwa digitalisasi museum yang efektif memerlukan keseimbangan antara inovasi teknologi dan pelestarian koleksi fisik.

Kata kunci: pengalaman wisatawan domestik, *memorable tourism experience*, digitalisasi museum, wahana interaktif digital.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Eksplorasi Pengalaman Wisatawan Domestik Pasca-Digitalisasi Museum Wahanarata Yogyakarta
Nadia Alifia Galuh Rahmasari, Yulita Kusuma Sari, S.T., M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This study examines the experiences of domestic tourist at Museum Kagungan Dalem Wahanarata Yogyakarta following its digital transformation, using the Memorable Tourism Experience (MTE) framework adapted from Kim, Ritchie, McCormick (2012). The museum has undergone a gradual digital revitalization since 2022, introducing six interactive technology-based attractions including AR Photobooth, Games Catch & Run, Kids Drawing Come to Life, and others. This study employed a qualitative descriptive approach through semi-structured interviews with ten domestic tourists selected via purposive sampling with cross-generational representation spanning Generation Z, Millennials, and Generation X, supplemented by non-participant observation dn literature review. The findings reveal that the museum consistently surpassed all informants' initial expectations. Six meaning-making themes were identified, encompassing the museum as an integrated space of education and entertainment, digital attractions as emotional bridges to historical values, the physical icon of Kanjeng Nyai Jimat as a peak experience irreplaceable by technology, revisit intentions driven by diverse individual memory anchors, and the limited effectiveness of digitalization for certain tourist segments. Among the six adapted MTE dimensions, involvement proved to be the most dominant dimension while simultaneously functioning as a catalyst reinforcing all other dimensions, particularly through the Kids Drawing Come to Life. This study contributes two conceptual extensions to the MTE framework, namely the identification of reflective hedonism operating through an inner child mechanism among adult visitors, and the finding that digital technology and authentic physical collections work synergistically in constructing memorable experiences.These findings affirm that effective museum digitalization requires a deliberate balance between technological innovation and the preservation of physical collection authenticity.

Keywords: museum digitalization, memorable tourism experience, domestic tourist experience, digital interactive exhibit.